

PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI

Tanggal Observasi : 25 Maret 2024 – 29 Maret 2024

Tempat Observasi : SDN Watesnegoro 2

Aspek	Indikator	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
Sikap kerjasama	1. Peserta didik terlibat dalam penyelesaian tugas kelompoknya	√	
	2. Peserta didik mampu berinteraksi dengan anggota kelompoknya	√	
	3. Peserta didik mampu bekerja sama didalam kelompoknya	√	
	4. Peserta didik mampu berdiskusi dengan anggota kelompoknya	√	
	5. Peserta didik bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompoknya	√	
	6. Peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab terhadap tindakannya didalam kelas		√
	7. Peserta didik saling membantu antar teman yang mengalami kesulitan	√	
Model pembelajaran kooperatif learning	8. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan melalui model kooperatif learning	√	
	9. Peserta didik paham mengenai materi yang disampaikan	√	
	10. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan aktif	√	
	11. Peserta didik aktif melakukan tanya jawab kepada guru dan temannya	√	
	12. Peserta didik dapat mengorganisasikan anggota kelompoknya		√

	13. Peserta didik mampu membagitugas dengan anggota kelompoknya	√	
	14. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah yang telah diberikan melalui tugas kelompok	√	
	15. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu	√	
	16. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil tugas yang telah diberikan didepan kelas	√	
	17. Peserta didik dapat memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini	√	

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Nama Narasumber : Iin Kurniawati S,Pd.

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 30 Maret 2024

Tempat Wawancara : SDN Watesnegoro 2

No.	Pertanyaan	jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apa arti sikap kerjasama itu sendiri ?	Kerjasama itu adalah hubungan antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama, untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan bersama
2.	Menurut bapak/ibu apa saja karakteristik didalam sikap kerjasama ?	Anak-anak mampu bekerjasama atau memiliki kemampuan untuk bekerjasama
3.	Menurut bapak/ ibu guru apa pentingnya nilai-nilai sikap kerjasama bagi peserta didik ?	Sangat penting karena mengajarkan kepada peserta didik bahwasannya kerjasama itu menumbuhkan sikap-sikap saling mengisi antara satu sama lain, memiliki tanggung jawab bersama sehingga nantinya menghasilkan tujuan yang bisa tercapai
4.	Bagaimana bapak/ibu mengajarkan nilai-nilai sikap kerjasama kepada peserta didik ?	Melalui tugas yang diberikan secara kelompok kepada peserta didik
5.	bagaimana bapak/ibu mendorong peserta didik untuk terlibat bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas dan proyek kelompok disekolah ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi terlebih dahulu 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang pertama kali disampaikan 3. Diberikan reward supaya anak-anak lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran
6.	Bagaimana bapak/ibu memfasilitasi kegiatan berkelompok dikelas untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kerjasama antara peserta didik ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan media pembelajaran yang mendukung 2. Menghadirkan model-model pembelajaran supaya siswa dapat bersemangat belajar tidak malas-malasan dalam bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan
7.	Bagaimana bapak/ibu membangun hubungan kerjasama yang positif antara peserta didik ?	Membentuk kelompok piket (ada hari-hari tertentu seperti hari jum'at saling bekerja bakti membersihkan kelas, membersihkan taman kelas) supaya menumbuhkan kerjasama
8.	Bagaimana bapak/ibu mendorong sikap bertanggung jawab peserta didik dalam penyelesaian tugas berkelompok ?	Mendorong masing-masing siswa untuk membagi tugasnya, jadi siswa mengetahui porsi tugasnya masing-masing sehingga dia bisa bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya
9.	Apa strategi yang diterapkan bapak/ibu untuk memunculkan sikap kerjasama peserta didik ?	Biasanya dengan memberikan arahan kepada peserta didik supaya membagi dengan tim, dan setiap minggu pasti ada pergantian tim supaya tidak bosan dan

		masing-masing anak mengetahui karakter temannya seperti apa
10.	Bagaimana bapak/ibu mendorong peserta didik untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam kegiatan berkelompok ?	Misalkan dalam 1 kelompok terdapat perbedaan kemampuan siswa ada yang sedang, ada yang kurang, ada yang lebih diantara yang lain. bagi teman yang lebih diberikan tanggung jawab lebih supaya dia dapat membantu temannya yang kurang
11.	Bagaimana bapak/ibu mengatasi sikap individualisme atau persaingan yang berlebihan diantara peserta didik untuk membangun suasana kerjasama ?	Memang sering muncul karena ada anak yang merasa unggul sendiri, kadang merasa sangat bisa mengatasi permasalahannya sendiri. Maka dari itu guru memberikan tanggung jawab kepada anak yang lebih untuk membantu temannya yang kurang, minder, tidak mampu dan tidak mau muncul dalam kerjasama sehingga anak tersebut ada motivasi untuk bisa lebih maju lagi
12.	Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi konflik antara peserta didik dalam upaya membangun sikap kerjasama yang baik ?	Diakhir pembelajaran diberikan reward agar tidak ada konflik, dan tidak ada saling merasa unggul sendiri maka dari itu setiap kelompok diberikan reward tersendiri agar memunculkan motivasi didalam dirinya. Jadi siswa tersebut bisa menilai kurangnya sendiri didalam pembelajaran tersebut
13.	Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi dan memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai sikap kerjasama mereka disekolah ?	Tentu dalam mengajar guru selalu memberikan umpan balik supaya anak-anak bisa tau kemampuan dirinya. Seperti kurang menguasai materi yang diberikan guru. dari umpan balik tersebut siswa jadi tau kekurangannya dan memperbaikinya pada pertemuan berikutnya
14.	Menurut bapak/ibu guru apa keterkaitan sikap kerjasama dengan pendidikan pancasila ?	Sangat terkait, bukan hanya pada pendidikan pancasila saja bahkan pada setiap mata pembelajaranpun diharapkan memunculkan sikap kerjasama diantara peserta didik
15.	Menurut bapak/ibu apakah dari materi pendidikan pancasila dapat memunculkan sikap kerjasama ?	Iya, banyak sekali dalam materi pendidikan pancasila sudah pasti setiap pertemuan selalu memunculkan sikap kerjasama. Dan para pendidik selalu memastikan agar siswa memiliki jiwa kerjasama yang baik antar siswa lainnya
16.	Apa saja sikap kerja sama yang dapat muncul ketika peserta didik melakukan kerja kelompok didalam mata pelajaran pendidikan pancasila ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jiwa yang bisa membantu dengan temannya 2. Merespon cepat 3. Perduli dengan temannya
16.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai model pembelajaran ?	Banyak sekali model pembelajaran bagi pendidik. Model pembelajaran itu sebagai kerangka pembelajaran untuk pendidik supaya pembelajaran tersebut bisa menarik, bagaimana pendidik memberikan tujuan pembelajaran itu supaya tercapai sehingga peserta didik juga tidak merasa bosan, agar peserta didik juga tau nantinya kemampuannya seperti apa
17.	Menurut bapak/ibu untuk mencapai tujuan dalam pendidikan apakah diperlukan sebuah model pembelajaran ?	Iya, untuk mencapai tujuan sudah pasti perlu sekali model pembelajarannya supaya pembelajarannya jelas, peserta didiknya juga bisa mengetahui pencapaiannya

18.	Model-model apa saja yang bapak ibu ketahui ? biasanya bapak/ibu menggunakan model pembelajaran apa ?	Banyak sekali model pembelajaran yang diketahui ada belasan, tetapi kembali lagi kepada kebutuhan peserta didik, ada model pembelajaran yang sesuai, ada yang kurang sesuai. Bagi pendidik tingkatan SD saya juga sering menggunakan model pembelajaran yang tipe kooperatif
19.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang model pembelajaran kooperatif learning ?	Iya sangat tahu, karena yang paling sering sekali dalam pembelajaran saya menggunakan pembelajaran kooperatif learning
20.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja yang menjadi karakteristik model pembelajaran kooperatif learning ?	Karakteristik diantaranya karena mengacu pada kooperatif learning maka sudah pasti bekerjasama antar tim/kelompok. Itu yang saya tanamkan pada siswa supaya memunculkan sikap kerjasama tadi, karena banyak sekali yang dapat dimanfaatkan seperti bisa memunculkan rasa peduli terhadap teman.
21.	Apakah bapak/ibu sering menerapkan model pembelajaran kooperatif learning dalam pelajaran pendidikan pancasila ?	Iya, terkhusus untuk pembelajaran pancasila karena jika pendidik tidak memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif maka anak-anak akan mudah bosan. jadi seringkali pembelajaran kooperatif diterapkan.
22.	Menurut bapak/ ibu apa keunggulan pembelajaran berbasis model kooperatif learning ?	Banyak sekali keunggulannya. Seperti memunculkan sikap saling membantu jika temannya merasa kesulitan dan siswa dapat mengetahui bagaimana rasanya kerja dengan kelompok seperti apa sehingga siswa tidak merasa dirinya unggul sendiri
23.	Bagaimana suasana kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning	Khususnya didalam kelas ada bermacam-macam suasana, seperti ada dimana anak-anak merasa bersemangat karena model pembelajaran kooperatif tiap minggu juga diroling jadi anak-anak bisa saling membantu dengan teman-temannya. Dengan begitu anak-anak bisa mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing temannya
24.	Adakah langkah-langkah khusus yang bapak/ibu lakukan ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif learning	Pertama mengenalkan model pembelajaran kooperatif itu saya sampaikan terlebih dahulu kepada anak-anak, bagaimana pembelajaran kooperatif itu menekankan bahwasanya kita belajar secara tim dari situ anak-anak juga saya tanamkan supaya saling membantu dan bekerjasama secara baik supaya menghasilkan pekerjaan yang baik dan tercapai sesuai yang diinginkannya
25.	Adakah media atau sumber yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran kooperatif learning	Ada, media sudah pasti harus ada karena pembelajarannya tidak mudah bosan, biasanya selain proyektor atau buku juga terdapat pembelajaran diluar kelas
26.	Menurut bapak/ibu apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan pancasila ?	Iya, dengan pembelajaran kooperatif learning sudah pasti meningkatkan minat belajar karena bisa bekerjasama dengan tim sehingga tidak harus menonjolkan kemampuan pribadi siswa

27.	Apa saja hambatan yang di alami oleh bapak/ibu ketika mengajar menggunakan model kooperatif learning?	Diantaranya siswa masih bingung/ respon dalam menerima model pembelajaran learning itu berbeda-beda seperti tidak terimanya siswa ketika digabungkan dengan tim yang tidak diinginkannya. Maka dari itu kendala bagi pendidik untuk memberikan pemahaman bahwasanya tim/kerjasama itu harus saling membantu
28.	Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi hambatan hambatan yang terjadi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dalam pembelajaran kooperatif learning?	Saya menekankan bahwasanya pembelajaran tim itu dalam satu tim harus bisa bekerjasama dengan baik dan saling membantu
29.	Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan model pembelajaran kooperatif dengan sikap kerjasama peserta didik?	Sangat terkait, karena dapat terlihat bagaimana siswa bekerjasama dengan tim, bagaimana dia saling membantu dengan tim, bagaimana dia mengatasi dan mencari solusinya seperti apa dalam mengerjakan tugas yang diberikan
30	Menurut bapak/ibu dari model pembelajaran kooperatif apakah dapat memunculkan sikap kerja sama peserta didik?	Iya sudah pasti terlihat siswa juga akan memunculkan sikap/sifat rasa peduli dengan temannya, respon cepatnya atau respon lambatnya akan terlihat dalam tim
31	Menurut bapak/ibu adakah dampak hasil belajar peserta didik setelah menggunakan kooperatif learning terutama pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan sikap kerja sama peserta didik ?	Sudah pasti nanti dampaknya ada bisa meningkat atau tidaknya nanti tergantung pada bagaimana pendidik menyampaikan atau memberikan metode-metode yang kreatif, menyenangkan sehingga nanti peserta didik bisa mencapai atau bisa mengetahui kemampuannya seperti apa. Pendidik juga memancing atau memberikan reward kepada peserta didik supaya dia lebih semangat bisa mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran pancasila.

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Lokasi wawancara : SDN Watesnegoro 2

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Narasumber : Nindi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah bekerja sama sebelumnya ?	Iya
2.	Menurutmu, bagaimana pentingnya memiliki sikap kerjasama dalam kehidupan sehari-hari?	Penting, karena dari sikap kerjasama kita bisa saling toleransi
3.	Apakah kamu dapat berinteraksi dengan anggota kelompokmu ?	Bisa
4.	Bagaimana cara keterlibatanmu dengan anggota kelompok ?	Dengan cara membagi tugas kelompok yang diberikan
5.	Apakah kamu aktif berdiskusi didalam kelompok ?	Iya
6.	Apakah kamu mengetahui pentingnya kesadaran sikap kerjasama dengan kelompok ?	Iya
7.	Bagaimana kamu menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ?	Dengan cara menyelesaikan tepat waktu dan bekerjasama antar kelompok
8.	Bagaimana kamu bertanggung atas kesalahan yang terjadi didalam kelompokmu ?	Memperbaikinya, dengan cara saling bekerja sama
9.	Apa yang kamu lakukan Jika salah satu anggota kelompokmu mengalami kesulitan ?	Membantunya
10.	Bentuk dukungan apa yang kamu lakukan saat membantu anggota kelompokmu ?	Memberikan masukan atau pendapat yang dibutuhkan
11.	Apakah kamu aktif berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran dikelas ?	Iya
12.	Bagaimana bentuk partisipasimu saat proses pembelajaran berlangsung ?	Kalau tidak tau bertanya
13.	Bagaimana pendapatmu mengenai pentingnya mendengarkan pendapat/ide dari anggota lain dalam sebuah kerjasama ?	Penting karena hal tersebut adalah masukan yang baik
14.	Bagaimana kamu memberikan respon terhadap ide dari anggota lain ?	Mendengar dan menghargai
15.	Strategi apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan tugas dengan anggota kelompokmu ?	Membagi tugas dengan anggota lain, misalnya satu soal satu anak
16.	Bagaimana kamu memastikan semua anggota kelompok terlibat dan memiliki suara dalam pengambilan keputusan ?	Dengan cara membagi tugas agar sama-sama mengerjakan

17.	Menurutmu, bagaimana cara membuat kerjasama dalam sebuah kelompok menjadi sukses ?	Saling membantu dan menghargai
18.	Apakah kamu merasa nyaman untuk berbagi ide dengan anggota kelompokmu? Mengapa ?	Iya, karena dari ide tersebut tugas akan menjadi cepat selesai
19.	Bagaimana peran kepercayaan dalam mempengaruhi kerjasama dalam kelompokmu ?	Jika saling percaya maka sikap kerjasama akan berhasil
20.	Apakah ada saat dimana kepercayaan antara anggota kelompok terganggu ?	Ada, saat anggota lain tidak mau membantu
21.	Bagaimana dampaknya terhadap kerjasama dan hasil kerja kelompok ?	Lama menemukan solusi dan menghambat penyelesaian tugas
22.	Bagaimana kamu memberikan umpan balik yang membangun kepada anggota kelompokmu?	Memberikan motivasi dan menjawab pertanyaan teman
23.	Menurutmu, seberapa penting umpan balik yang membangun dalam kerja kelompok ?	Penting karena dapat menimbulkan sikap kerjasama dan penyelesaian tugas akan menjadi cepat selesai
25.	Apa yang kamu lakukan untuk memotivasi anggota kelompokmu dalam proses pembelajaran ?	Memberikan semangat dan umpan balik
26.	Apa yang paling efektif menurutmu untuk memotivasi anggota kelompok dalam proses pembelajaran ?	Memberikan penghargaan dan pengakuan
27.	Bagaimana cara kelompokmu dalam memecahkan masalah yang muncul saat belajar bersama?	Memberikan umpan balik yang bermanfaat
28.	Apakah ada saat dimana kelompokmu merasa kesulitan memecahkan masalah ? bagaimana cara kalian menangani situasi tersebut?	Pernah, membantunya dalam memecahkan masalah seperti memberikan jawaban yang membantu
29.	Menurutmu apa yang perlu ditingkatkan oleh kelompokmu dalam memecahkan masalah?	Kerjasama dan kolaborasi



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI WATESNEGORO 2
Ds. Watesnegoro Kec. Ngoro Kab. Mojokerto Kode Pos 61385

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2/21/35.05.04 SD02.266/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JULAIKAH, S.Pd
NIP : 196610121991112001
Pangkat/Gol : Pembina Tk I / IV b
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SDN Watesnegoro 2

Menerangkan bahwa :

Nama : SEFIRA DWI MANDASARI
NIM : 208620600089
Program Studi : S1 - PGSD
Judul penelitian : Analisis Sikap Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Melalui Model Kooperatif Learning

Dengan ini menerangkan bahwa nama di atas benar-benar melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data di SD Negeri Watesnegoro 2 pada tanggal 25 Maret -30 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Mojokerto, 30 Maret 2024
Kepala Sekolah

JULAIKAH, S.Pd
NIP 196610121991112001

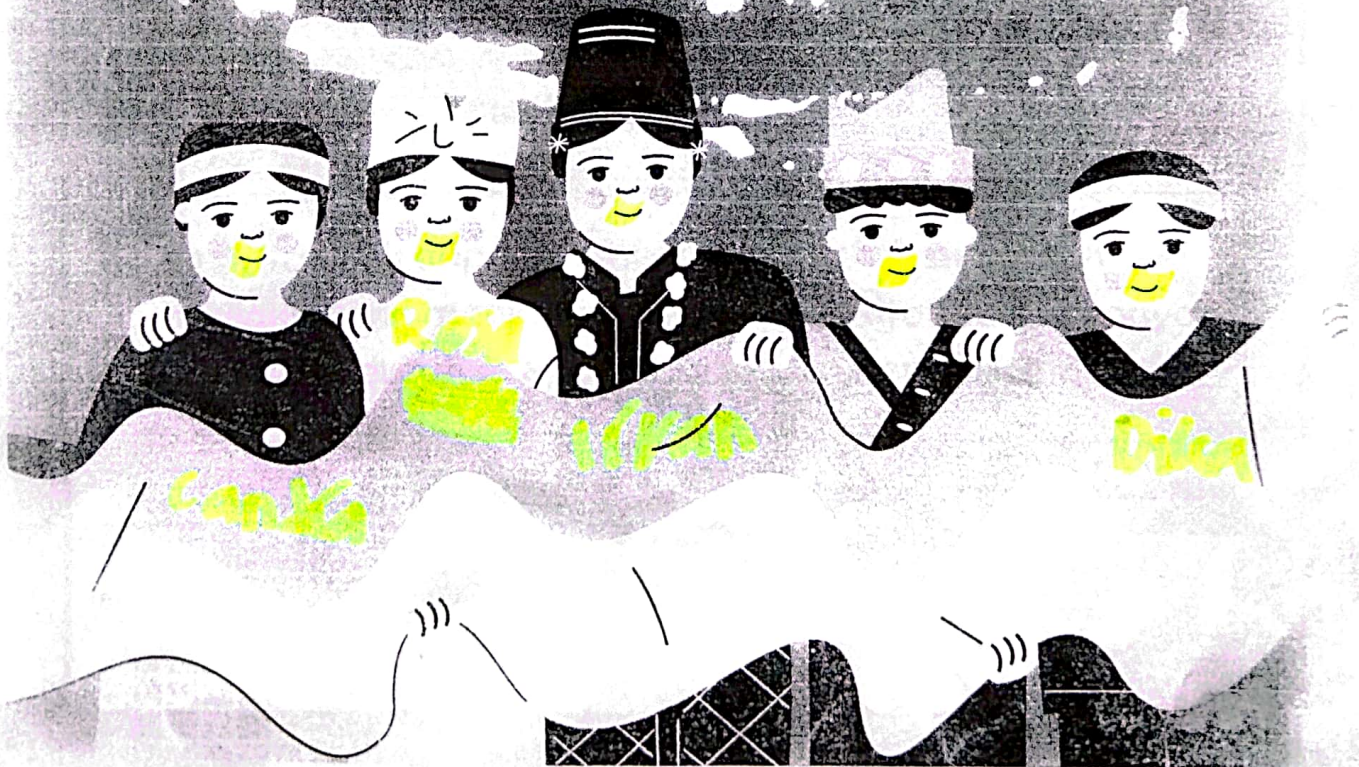
Lembar Kerja Peserta Didik

kelompok :

kelas : 4 (empat)

1. Rosa.....
 2. Nabila.....
 3. Diken ✓
 4. Rizka.....
 5. Candra.....
6. Irvan

2



Petunjuk Penggunaan LKPD!

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD.
2. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD.
3. Bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang terdapat di setiap kegiatan.
4. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab setiap pertanyaan.
5. Selesaikan pertanyaan-pertanyaan dengan baik, benar dan bertanggung jawab.
6. Gunakan bahan bacaan peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
7. Tanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD.
8. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KEGIATAN 1

1. Identifikasilah gambar sikap/perilaku dibawah ini sesuai dengan ruang lingkupnya !
2. Gunting gambar sesuai dengan pola.
3. Tempelkan gambar yang menunjukan sikap / perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada kolom sesuai dengan ruang lingkupnya.

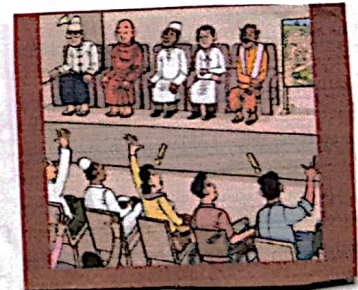
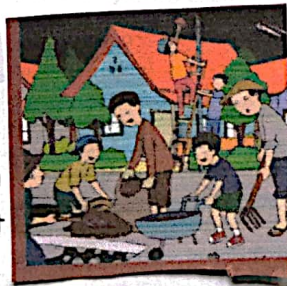
Ruang
Lingkup

Gambar Sikap/Perilaku

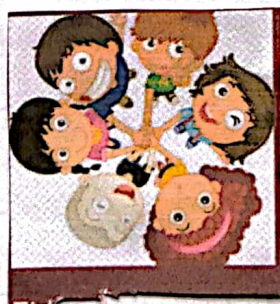
Lingkungan
Rumah



Lingkungan
Masyarakat



Lingkungan
Sekolah



kegiatan 2

Diskusikan dengan kelompokmu dan isilah pertanyaan dibawah dibawah ini dengan tepat dan benar !

1. Mengapa kita harus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ?

① Agar tidak membahayakan negara atau jika ada gangguan datang, negara kita bisa bertahan dengan bersatu.

nomor 2
di belakangnya

Negara kita adalah negara besar. bagaimanakah contoh cara kita menjaga keutuhan NKRI ?

① Toleransi ② Menolong tanpa membedakan

Sebutkan contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara didalam lingkup sekolah (minimal 3) ?

① Saling menolong, menyayangi, dan berbagi
② Tidak saling membully ③ menjaga lingkungan

Sebutkan contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara didalam lingkup masyarakat (minimal 3) ?

① gotong royong ② menghormati pendapat org lain ③ Toleransi

Dari contoh sikap/perilaku menjaga keutuhan negara yang kalian ketahui, manakah yang sudah kalian terapkan baik disekolah, keluarga maupun masyarakat ?

Saling menghormati, menolong, berbagi

BAHAN BACAAN PESERTA DiDiK

PERILAKU YANG MENUNJUKKAN SIKAP MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Keutuhan Negara Republik Indonesia harus selalu dijaga dengan menjaga ketahanan bangsa dan negara. ketahanan adalah kekuatan hati, kekuatan fisik, dan kesabaran diri. Ketahanan nasional merupakan kekuatan, kemampuan, dan daya tahan negara dalam menghadapi tantangan, ancaman, dan gangguan yang datang dari dalam maupun dari luar negeri yang dapat membahayakan bangsa dan negara. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus selalu menjaga ketahanan fisik dan jiwa agar terhindar dari perpecahan. Ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan, di antaranya adalah perselisihan antar suku bangsa atau agama, pelanggaran hukum, perebutan kekuasaan, tindakan sewenang-wenang, rasa dendam dan iri hati, pergaulan bebas, dan sebagainya. Hal-hal itulah yang kita hindari agar kerukunan hidup bermasyarakat dapat terjaga dan menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu kewajiban dari setiap warga Negara Indonesia,

termasuk kalian. Sebagai seorang peserta didik, Kalian tidak dibebaskan dari kewajiban tersebut. Selain sebagai kewajiban, menjaga keutuhan negara juga merupakan hak bagi setiap warga negara. Sikap menjaga keutuhan negara dapat kalian tampilkan dalam kehidupan sehari-hari baik kehidupan di rumah, di sekolah, masyarakat, ataupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berikut ini beberapa contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam berbagai lingkungan kehidupan.

1. Dalam kehidupan di rumah, diantaranya sebagai berikut :

- Rukun dengan anggota keluarga yang lain, misalnya rukun dengan saudara.
- Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain.
- Tidak memaksa kehendak kepada anggota keluarga yang lain.
- Menghargai perbedaan pendapat.
- Saling menghormati dan menyayangi anggota keluarga yang lain.

2. Dalam kehidupan di sekolah, diantaranya sebagai berikut :

- Rukun dengan teman.
- Tidak membedakan teman dalam bergaul.
- Menghargai dan menghormati pendapat teman.
- Menghormati guru,
- Saling tolong dan berbagi dengan teman.

3. Dalam kehidupan di masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

- Saling menghormati dengan anggota masyarakat lainnya.
- Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.
- Menolong tetangga yang tertimpa musibah.
- Tidak memaksa kehendak anggota masyarakat lainnya.
- Menghormati dan menghargai hak orang lain.

4. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, diantaranya sebagai berikut:

- Melaksanakan nilai-nilai Pancasila sehari-hari.
- Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain.
- Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak membedakan suku, agama, dan daerah.
- Mau bekerja keras untuk membangun bangsa

FIELD NOTE
(catatan lapangan)

Tanggal : 25 Maret – 30 Maret 2024

Lokasi : SDN Watesnegoro 2

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	PEMBUKAAN PEMBELAJARAN DAN PENJELASAN MATERI
	MELAKUKAN TANYA JAWAB GURU KEPADA SISWA
	PENJELASAN MENGENAI TUGAS KELOMPOK YANG AKAN DIBERIKAN



PEMBAGIAN DAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK
OLEH SISWA



PENGERJAAN TUGAS YANG
DIBERIKAN BERSAMA
KELOMPOKNYA





MEMBIMBING SISWA
DALAM MENGERJAKAN
TUGAS KELOMPOK



SISWA MEMPRESENTASIKAN
HASIL KERJA
KELOMPOKNYA DIDEPAN
KELAS



MEMBERIKAN KESIMPULAN
DAN MENUTUP
PEMBELAJARAN



WAWANCARA SISWA KELAS
IV



WAWANCARA GURU KELAS
IV



FOTO BERSAMA SISWA
KELAS IV